

Implementasi Tahapan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT. Puninar Anji Nyk Logistic Indonesia

Implementation Of The Stages Of The Application Of Occupational Safety And Health At PT. Puninar ANJI NYK Logistics Indonesia

Anandya Ayunda Gaviota^{1*}, Ayik Mirayanti Mandagi²

¹ Fakultas Kesehatan Masyarakat, PSDKU Universitas Airlangga, Banyuwangi

² Departement Epidemiologi, Fakultas Kesehatan masyarakat, PSDKU Universitas Airlangga, Banyuwangi
Indonesia

Email: anandya.ayunda.gaviota-2016@fkm.unair.ac.id, ayikm@fkm.unair.ac.id

Abstrak

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sehingga keselamatan dan kesehatan kerja wajib diterapkan oleh setiap perusahaan. Penelitian ini adalah tentang Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada PT. Puninar ANJI NYK Logistics Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah dilaksanakan oleh PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia dengan teori Suardi mengenai 10 tahapan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan staff HSE perusahaan dan observasi pada kegiatan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil dari penelitian ini adalah dari 10 tahapan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja menurut Suardi PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia telah melakukan seluruh tahapan dengan lengkap dan sesuai dengan teori. Hal tersebut didukung dengan tujuan OHS di perusahaan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja dalam menjalankan pekerjaannya melalui upaya penerapan K3 dengan baik di tempat kerja dan juga kebijakan yang diterapkan oleh seluruh pekerja. Sehingga PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia perlu mempertahankan dan meningkatkan penerapan OHS di perusahaan dengan terus meningkatkan komitmen perusahaan dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik serta menjaga komunikasi agar terus tercapai keharmonisan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Kata Kunci: Keselamatan dan kesehatan kerja, tahapan, penerapan K3

Abstract

Occupational safety and health are all activities to guarantee and protect the safety and health of workers through the prevention of work accidents and occupational diseases. So that occupational safety and health must be implemented by every company. This research is about the Implementation of Occupational Safety and Health at PT. Puninar ANJI NYK Logistics Indonesia. The purpose of this study is to find out about the application of occupational safety and health that has been implemented by PT. PUNINAR Anji NYK Logistics Indonesia with Suardi's theory regarding the 10 stages of applying occupational safety and health. In this research the method used is descriptive qualitative research. Data collection techniques through direct interviews with company HSE staff and observations on activities related to occupational safety and health. The results of this study are of the 10 stages of the application of occupational safety and health according to Suardi PT. PUNINAR Anji NYK Logistics Indonesia has carried out all stages completely and in accordance with the theory. This is supported by the goal of OHS in the company to protect the safety and health of workers in carrying out their work through efforts to implement OSH well in the workplace and also policies implemented by all workers. So that PT. PUNINAR Anji NYK Logistics Indonesia needs to maintain and improve the implementation of OHS in the company by continuously increasing the company's commitment to implement occupational safety and health properly and to maintain communication in order to achieve harmony in the implementation of occupational safety and health.

Keywords: Occupational safety and health (OHS), stages, implementation of OHS

PENDAHULUAN

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu dalam melakukan sebuah pekerjaan dengan menghasilkan barang ataupun jasa. Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang penting didalam sebuah perusahaan dan sebagai aset dalam mendukung keberhasilan tujuan perusahaan. Sehingga perusahaan harus mengelola dan juga memelihara tenaga kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan baik.

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. (PP No 50/2012). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kewajiban yang harus diterapkan bagi setiap perusahaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menciptakan lingkungan yang aman, sehat dan meningkatkan produktifitas perusahaan. Kewajiban untuk perusahaan dalam melaksanakan K3 telah diatur dalam UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan bahwa "Setiap Perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan". Manfaat menerapkan K3 adalah melindungi pekerja, mematuhi peraturan pemerintah, meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuat sistem manajemen lebih efektif.

Menurut Suardi (2007:23) dalam menerapkan K3 terdapat 10 tahapan yang harus dilakukan dalam penerapan K3 yaitu; 1) menyatakan komitmen, dalam hal ini semua penerapan K3 tidak akan berjalan jika tidak terdapat komitmen dan kebijakan terkait K3 yang harus dinyatakan dan diimplementasikan serta menjadi tanggung jawab seluruh tenaga kerja di perusahaan; 2) Menetapkan cara penerapan, pada tahap ini perusahaan dapat menggunakan jasa konsultan untuk menerapkan sistem manajemen K3 atau dapat dilakukan oleh tenaga kerja yang telah ahli dan berkompeten dalam bidang K3; 3) Membentuk kelompok kerja, kelompok kerja yang dibentuk terdiri

dari wakil setiap unit kerja di perusahaan biasanya adalah ketua atau manajer unit kerja, karena mereka yang bertanggung jawab dan paling mengerti setiap kondisi kerja terhadap unit kerjanya bersangkutan; 4) Menetapkan sumber daya yang diperlukan, sumberdaya yang diperlukan berupa personel, perlengkapan, waktu dan dana. Personel akan dipilih diluar tugas pokok dan terlibat penuh dalam penerapan K3, perlengkapan yang diperlukan seperti adanya ruang tambahan, alat penunjang untuk mengolah dan menyimpan data, waktu yang diperlukan harus disesuaikan dengan kegiatan yang ada diperusahaan, dan dana yang diperlukan dilakukan untuk persiapan penerapan K3 seperti melakukan sertifikasi, pengadaan alat pelindung diri dan sertifikasi untuk tenaga kerja; 5) Kegiatan penyuluhan, diperlukan penyuluhan mengenai penerapan K3 bagi seluruh tenaga kerja dimana kegiatan tersebut dari dan untuk kebutuhan tenaga kerja di perusahaan agar tenaga kerja memiliki rasa partisipasi dalam melakukan penerapan K3; 6) Peninjauan sistem, pada tahap ini kelompok kerja akan dibandingkan dengan persyaratan yang ada dalam sistem manajemen K3 yang dapat dilakukan dengan meninjau dokumen prosedur dan meninjau pelaksanaannya; 7) Penyusunan jadwal kegiatan, berupa tahap dimana setiap kelompok kerja menyusun jadwal kegiatan untuk menerapkan K3; 8) Pengembangan sistem manajemen K3, pada tahap ini berupa kegiatan dokumentasi, pembagian kelompok, penyusunan bagan alir, penulisan manual sistem manajemen K3, prosedur dan intruksi kerja; 9) Penerapan sistem, masing-masing unit kerja akan menerapkan sistem yang telah tertulis sesuai dengan tanggung jawabnya, pelaksanaan tidak harus menunggu semua dokumen selesai namun dapat dilaksanakan jika ada satu dokumen yang telah mencakup satu elemen standar dan dilakukan pertemuan secara berkala untuk pemantauan setidaknya tiga bulan sebelum dilakukan audit internal; 10) Proses sertifikasi, perusahaan dapat melakukan sertifikasi di beberapa lembaga sertifikasi sistem manajemen K3 seperti, Sucofindo melakukan sertifikasi terhadap Permenaker 05/Men/1996. Namun untuk OHSAS 1800 : 1999 organisasi bebas

menentukan lembaga sertifikasi manapun yang diinginkan.

Salah satu perusahaan yang wajib melaksanakan K3 dengan baik dan benar adalah sektor industri logistik dan pergudangan (Warehouse). Sektor industri logistik dan pergudangan adalah sektor yang berkaitan dengan pengadaan, penyimpanan dan pengantaran material dan produk dari suatu perusahaan. Sektor industri ini menjadi salah satu sektor yang memiliki dampak untuk pembangunan nasional. Menurut Forst & Sullivan dalam Kajian Pengembangan Jasa Pergudangan oleh Kementerian Perdagangan tahun 2015 industri logistik Indonesia tumbuh 14,7 persen menjadi Rp 1.816 triliun pada tahun 2014, dibandingkan dengan perkiraan Rp 1.583 triliun setahun yang lalu karena pertumbuhan di sektor jasa dan peningkatan konsumsi pribadi rumah tangga.

Pada perusahaan di industri logistik dan pergudangan penerapan K3 menjadi penting karena dapat menimbulkan risiko bahaya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Menurut Occupational Safety and Health Administration (OSHA) lebih dari 145.000 orang bekerja di lebih 7000 gudang di Amerika Serikat. Pada industri ini tingkat cedera lebih tinggi dibandingkan dengan industri lain. Selain itu OSHA menjabarkan beberapa potensi bahaya yang dapat terjadi, yaitu: Penggunaan forklift yang tidak aman, penumpukan produk yang tidak tepat, tidak menggunakan APD yang sesuai dan tepat, kegagalan untuk mengikuti prosedur lockout/tagout yang tepat, tidak memadainya ketentuan keselamatan kebakaran dan cedera akibat gerakan yang berulang.

Menurut The Guardian tahun 2018 di salah satu gudang Amazon Amerika pernah terjadi kecelakaan kerja di tahun 2017 yang menyebabkan seorang pekerja berusia 49 tahun mengalami cedera pada punggungnya saat menghitung barang – barang di stasiun kerja. Menurut data United States Departement Of Labor dalam osha.gov pada tahun 2019 terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di beberapa gudang yang menyebabkan pekerja meninggal akibat mengalami cedera kepala dan kecelakaan akibat salah dalam menggunakan forklift.

Sedangkan di Indonesia kecelakaan kerja di logistik dan pergudangan pernah terjadi pada tahun 2016 di PT.Riau Sakti United Plantation Industry yang berlokasi di Riau dimana seorang pekerja berusia 23 tahun terjatuh dari ketinggian 2,6 meter dan pekerja tidak menggunakan alat pengaman apapun. Selain itu pada tahun 2017 terjadi kebakaran di PT.Panca Buana yang merupakan pabrik kembang api berlokasi di Tangerang akibat adanya percikan las yang menyambar bahan pembuatan kembang api.

PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia adalah Perusahaan Penyedia Jasa dan Solusi Logistik Terpadu dengan jasa yang diberikan meliputi Customs Clearance, Transportation Management dan Warehouse Management. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia berlokasi di Kota Deltamas, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat. Memiliki luas perusahaan sebesar 45.000m² gudang internal dan 20.000m² gudang external dengan mempekerjakan 150 orang tenaga kerja. selain itu juga memiliki area open yard dengan luas 40.000m². Adanya aktivitas kerja dapat menimbulkan risiko bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan akibat kerja (KAK) dan penyakit akibat kerja (PAK) . Pada tahun 2019 terdapat 5 kasus PAK dan KAK di PT. PANLI. Sehingga penelitian mengenai implementasi penerapan K3 penting dilakukan untuk mencegah PAK dan KAK di PT. PUNINAR ANJI NYK Logistic Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui indepth interview dengan 2 pekerja HSE di perusahaan dan studi pustaka. Data primer diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan tenaga kerja yang berhubungan dengan penerapan Kesehatan dan keselamatan sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak perusahaan seperti profil perusahaan, struktur dan fungsi organisasi, standar operasional dan tanggung jawab serta wewenang terkait penerapan K3 di PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia. Penelitian berlangsung dari tanggal 20 April hingga 30 April 2020 dan

dilaksanakan di PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia yang beralamat di GIIC, Kota Deltamas, Cikarang Puser, Desa Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi 17350, Jawa Barat.

HASIL

Dalam melakukan penerapan K3 menurut Suardi (2007:23) terdapat 10 tahapan yang harus dilakukan. Hasil penelitian data primer dan data sekunder yang dilakukan pada PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia terkait penerapan K3 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyatakan komitmen, untuk mencapai tujuan bersama dalam penerapan K3 di perusahaan. Berikut adalah kebijakan K3 dan komitmen dalam penerapan K3 di PT. PANLI:
 - a. Kebijakan K3 PT. PANLI:

“1. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tenaga Kerja dan orang lain (kontraktor, vendor, supplier, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.; 2. Memenuhi semua peraturan perundang-undangan pemerintah yang berlaku dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.; 3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen dan Kinerja K3 guna meningkatkan Budaya K3 yang baik di tempat kerja.”
 - b. Safety Briefing yang dilakukan sebelum dan setelah kerja.



Gambar 1. Safety Briefing

- c. Buku Saku yang memuat seluruh komponen K3L untuk pekerja.



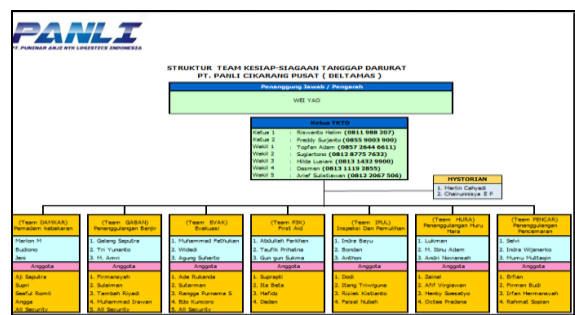
Gambar 2. Buku Saku K3L Untuk Pekerja

- 2) Menetapkan cara penerapan. Perusahaan dapat menggunakan jasa konsultan untuk meningkatkan penerapan K3. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia tidak menggunakan jasa konsultan karena sudah memiliki tenaga kerja yang ahli di bidang K3.



Gambar 3. Sertifikat Pekerja AK3U

- 3) Membentuk kelompok kerja penerapan. Salah satu langkah dalam penerapan K3 perusahaan harus membentuk kelompok kerja yang terdiri dari wakil setiap unit kerja yang bertanggung jawab terhadap unitnya. Kelompok kerja yang ada di PT. PANLI yaitu Team Kesiapsiagaan Tanggap Darurat yang didalamnya terdapat tim pemadam kebakaran, tim P3K, tim evakuasi, tim inspeksi dan pemulihan, tim penanggulangan pencemaran, dan tim lainnya. Berikut adalah Struktur P2K3 di PT. PANLI:



Gambar 4. Struktur Personil P2K3

4) Menetapkan sumber daya yang diperlukan. Pada langkah ini sumber daya yang diperlukan adalah personel, perlengkapan, waktu dan dana yang tersedia dan mendukung jalannya penerapan K3 di perusahaan. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia menetapkan sumber daya sebagai berikut:



Gambar 5. Penyimpanan Dokumen dengan Ringkas



Gambar 6. Penyimpanan Perlengkapan Kerja

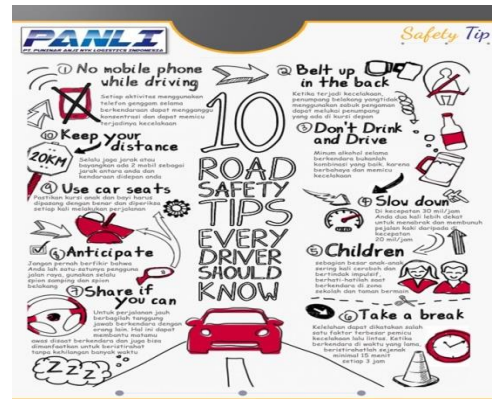


Gambar 7. Pemeriksaan Kesiapan Pekerja

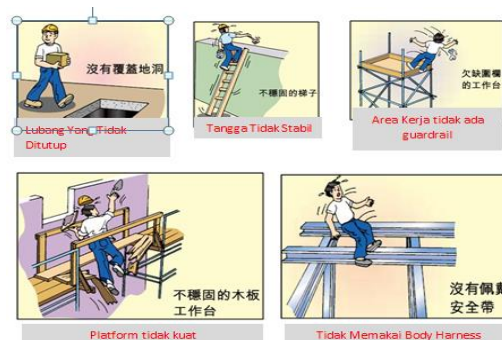
5) Kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan K3 di PT. PANLI dilakukan dengan beberapa cara seperti membuat poster, warning sign, safety sign, dan

melakukan penyuluhan dalam safety induction ataupun safety briefing yang dilakukan sebelum melakukan pekerjaan. Berikut kegiatan penyuluhan di PT. PANLI:

a. Poster



Gambar 8. Poster Safety



Gambar 9. Kecelakaan Kerja

b. Pemasangan Rambu Jalan



Gambar 10. Tanda Panah Saat Menyebrang

c. Warning Sign



Gambar 11. Warning Sign Di PT. PANLI

6) Peninjauan sistem. Sistem penerapan K3, kelompok kerja yang telah dibentuk akan ditinjau dan dibandingkan dengan persyaratan sistem yang ada. PT. PANLI melakukan peninjauan sistem setiap bulan dan melakukan peninjauan langsung secara 3 bulan sekali. Berikut adalah dokumentasi saat Peninjauan sistem yang dilakukan Oleh PT. PANLI:



Gambar 12. Peninjauan Sistem Bulanan



Gambar 13. Meeting Sistem Bulanan

7) Penyusunan jadwal kegiatan. Dalam melakukan penyusunan jadwal kegiatan perlu dilakukan dengan memperhatikan semua aspek yang ada pada perusahaan.. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia menyusun jadwal kegiatan selama setahun penuh secara terstruktur sesuai dengan tanggung jawab setiap divisi kerja. Sebagai berikut:

PT PANLI CIHARANG Activity HSE		PL	Respon	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov
1	Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
2	Number Meeting Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
3	Meeting Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
4	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
5	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
6	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
7	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
8	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
9	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
10	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
11	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
12	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
13	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
14	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
15	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
16	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
17	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
18	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
19	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
20	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
21	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
22	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
23	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
24	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
25	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
26	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
27	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
28	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
29	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan
30	Meeting HSE dan Safety Meeting	HSE	Meeting	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan	Actual	Plan

Gambar 14. Jadwal Kegiatan K3 PT. PANLI

8) Pengembangan sistem manajemen K3. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia mendokumentasikan penerapan

K3 dalam bentuk daftar info kecelakaan kerja yang didalamnya terdapat info seputar kecelakaan kerja yang terjadi seperti root cause, waktu kejadian dan area kejadian. Dokumentasi lain berupa foto-foto kegiatan penerapan K3.

Employee Safety Concern Log Sheet							
TEAM :		MONTH :		SEKTOR / DIVISI / UNIT			
Tanggal	Nama	Stasiun / Area No	Deskripsi	% OLS (7 day evaluation)	Area Manager (7 day evaluation)	Target	Status (Sign off by a person who closed the issue)

Gambar 15. Form ESCP Untuk Mencatat Temuan Unsafe Condition/ Unsafe Action.



Gambar 16 . Evacuation Point PT. PANLI

9) Penerapan sistem. Dalam tahap ini PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia telah memberikan pembagian alat perlindungan diri pada pekerja sesuai dengan divisi/ unit kerja seperti kacamata, penutup telinga (earplug), respirator, pelindung wajah, dan sarung tangan. Tujuan pemberian alat pelindung kerja adalah untuk melindungi diri tenaga kerja dan mengurangi resiko kecelakaan kerja.

Dept	Bagian	Jenis Pekerjaan	APD													
			Seragam	Helmet	Safety Shoes	Body Vest	Kacamata	Armband	Back Support Belt	Masker Poth	ST Poth	ST Poth	ST Poth	ST Poth	Masker Chemical	ST Merah
LOC	Operator Forklift dan Reach Truck	Membawa Forklift dan Reach Truck														
	Equipment	Membawa Tagger														
	SPS	Membuka box karten														
Body and Press Shop	Repack / Unpack	Membuka peti kays / box karten														
	Receiving KD	Membuka peti kays dan box karten.														
	Operator Forklift	Operator Forklift														
OHA	High Rack	Operator reach Truck														
	Body and Press Shop	Membawa Forklift.														
	Press Shop	Membawa Tagger.														
SRK 4	Rec: CMA	Mengganti battery, charger battery.														
	Rec: CMA	Mengganti Forklift.														
	GA CMA	Membawa Tagger.														
SRK 5	Paint Shop	Membawa / mengangkut bumper.														
	Paint Shop	Membawa / mengangkut seat.														
	Paint Shop	Membawa / mengangkut Ban.														
SRK 4	After Sales	Operator Forklift														
	VOC	Operator Forklift														
		Driver Mobil														
		Jumlah	3 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs	1 Pcs
		Pengantian	Pertahunan	Pertahunan	Per 6 bulan	Per 3 bulan	Per 3 bulan	Per 3 bulan	Per 3 bulan	Per 1 Minggu	Per 1 Minggu	Per 1 Minggu	Per 1 Minggu	Per 1 Minggu	Per 3 Bulan	Per 1 Minggu

Gambar 17. Pembagian APD Per Divisi Kerja



Gambar 18. Penerapan sistem kerja



Gambar 19. Penerapan Pendestrian / Jalur Khusus Pejalan Kaki

10) Proses sertifikasi. Setelah langkah satu hingga sembilan dilaksanakan maka perusahaan perlu melakukan proses sertifikasi. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia telah memberikan pelatihan dan sertifikasi ahli K3 umum kepada tenaga kerja, training forklift dan reach truck, training towing, safety drill, dan training emergency team plan (ERP).



Gambar 20. Safety Drill



Gambar 21. Training Tugger



Gambar 22. Pelatihan Emergency Response & Evacuation Point

Dari 10 tahapan penerapan K3 diatas PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia telah melakukan kesepuluh tahapan penerapan K3 sesuai dengan teori yang di kemukaan oleh Suardi tahun 2007. Hal tersebut didukung dengan tujuan dan kebijakan HSE perusahaan .

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di atas PT. PANLI telah melakukan 10 tahapan penerapan K3:

1. Menyatakan komitmen, untuk mencapai tujuan bersama dalam penerapan K3 di perusahaan. Dalam hal ini PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia menetapkan kebijakan K3 sebagai salah satu bentuk komitmen dalam penerapan K3 yang akan dikomunikasikan kepada tenaga kerja menggunakan safety board, email, safety breafing dan safety induction, serta melakukan review tahunan terhadap kebijakan K3 yang sudah ada.
2. Menetapkan cara penerapan. Perusahaan dapat menggunakan jasa konsultan untuk meningkatkan penerapan K3. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia tidak menggunakan jasa konsultan karena sudah memiliki tenaga kerja yang ahli dan juga memiliki pengalaman dan berkompeten di bidang K3 (Ahli K3 Umum dan Ahli K3 Listrik) untuk mengatur dan mengawasi serta mengarahkan pekerja dalam mematuhi peraturan yang ada tentang penerapan K3.
3. Membentuk kelompok kerja penerapan. Salah satu langkah dalam penerapan K3 perusahaan harus membentuk kelompok kerja yang terdiri dari wakil setiap unit kerja yang bertanggung jawab terhadap unitnya. Dalam hal ini PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia telah menerapkan pembentukan kelompok kerja berupa P2K3 yang dipimpin langsung General Manajer dan setiap kelompok kerja sudah terdapat PIC (penanggung jawab di setiap departement di perusahaan).
4. Menetapkan sumber daya yang diperlukan. Pada langkah ini sumber daya yang diperlukan adalah personel, perlengkapan, waktu dan dana yang tersedia dan mendukung jalannya penerapan K3 di perusahaan. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia telah menunjuk personel untuk menerapkan K3 yang terdapat pada setiap departement di pimpin langsung oleh General Manajer perusahaan dengan wakilnya adalah HSE perusahaan. Perlengkapan untuk mendukung penerapa K3 adalah dokumentasi yang dilakukan oleh perusahaan berupa pemeliharaan dan pengelolaan dokumentasi yang bertujuan agar dapat ditemukan dengan mudah jika terjadi hal yang penting. Waktu yang dibutuhkan dalam penerapan K3 tidaklah sedikit, maka tenaga kerja bukan hanya melaksanakan penerapan K3 namun juga memiliki pekerjaan dan kegiatan lain diluar penerapan K3. Untuk dana dilakukan dengan perencanaan dan pencatatan agar dapat terkontrol dengan baik.
5. Kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan untuk membangun rasa

- partisipasi dari tenaga kerja dalam perusahaan untuk melakukan penerapan K3 karena kegiatan ini dilakukan dari dan untuk tenaga kerja di perusahaan. maka dari itu PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia menjalankan kegiatan penyuluhan dengan membuat poster, warning sign, safety sign, dan melakukan penyuluhan dalam safety induction ataupun safety briefing yang dilakukan sebelum melakukan pekerjaan.
6. Peninjauan sistem. Sistem penerapan K3, kelompok kerja yang telah dibentuk akan ditinjau dan dibandingkan dengan persyaratan sistem yang ada. Tujuannya adalah untuk melihat apakah pelaksanaan telah sesuai atau masih perlu ada perbaikan. Dalam peninjauan sistem PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia melakukan meeting P2K3 yang dilaksanakan setiap bulan yang dilakukan untuk mengetahui apakah program yang ada telah berjalan secara efektif dan efisien namun masih ada hambatan dalam penerapannya.
 7. Penyusunan jadwal kegiatan. Dalam melakukan penyusunan jadwal kegiatan perlu dilakukan dengan memperhatikan semua aspek yang ada pada perusahaan. Kemampuan tenaga kerja dalam membagi waktu antara pekerjaan dan penerapan K3 perlu di perhatikan. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia menyusun jadwal kegiatan selama setahun penuh secara terstruktur sesuai dengan tanggung jawab setiap divisi kerja, dimana dalam setahun sudah tersusun jadwal kegiatan apa saja yang akan dilakukan baik jadwal harian, mingguan dan bulanan yang tertuang dalam dokumen Plan PANLI yang kemudian akan dilakukan evaluasi.
 8. Pengembangan sistem manajemen K3. Dalam langkah ini penerapan K3 harus dilakukan dengan mencakup dokumentasi, pembagian kelompok, penyusunan bagan alir, penulisan manual sistem manajemen K3, prosedur dan intruksi kerja. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia mendokumentasikan penerapan K3 dalam bentuk daftar info kecelakaan kerja yang didalamnya terdapat info seputar kecelakaan kerja yang terjadi seperti root cause, waktu kejadian dan area kejadian. Dokumentasi lain berupa foto-foto kegiatan penerapan K3. Dokumentasi yang ada akan dipelihara dan ditata dengan rapih, sehingga jika diperlukan akan mudah untuk ditemukan. Pembagian kelompok dilakukan pada setiap unit kerja yang akan bertanggung jawab dalam penerapan K3 di unit kerjanya. Kemudian untuk penulisan manual sistem manajemen K3, prosedur dan intruksi kerja telah dilakukan oleh divisi HSSE yang ada di PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia.
 9. Penerapan sistem. pada tahap ini perusahaan akan menjelaskan kepada seluruh tenaga kerja terkait prosesnya seperti kelompok kerja akan kembali pada masing-masing unit kerja untuk menerapkan sistem yang telah ditulis, dalam melaksanakannya kelompok kerja tidak perlu menunggu dokumen selesai asalkan dokumen telah mencakup salah satu elemen standar dan perlu dilakukan pemantauan setidaknya tiga bulan sebelum pelaksanaan audit internal. Dalam tahap ini PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia telah memberikan pembagian alat perlindungan diri pada pekerja sesuai dengan divisi/unit kerja seperti kaca mata, penutup telinga (earplug), respirator, pelindung wajah, dan sarung tangan. Tujuan pemberian alat pelindung kerja adalah untuk melindungi diri tenaga kerja dan mengurangi resiko kecelakaan kerja.
 10. Proses sertifikasi. Setelah langkah satu hingga sembilan dilaksanakan maka perusahaan perlu melakukan proses sertifikasi yang dapat dilakukan di beberapa lembaga seperti Sucofindo melakukan sertifikasi terhadap Permenaker 05/Men/1996. Namun untuk OHSAS 1800 : 1999 organisasi bebas menentukan lembaga sertifikasi manapun yang diinginkan. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia belum melakukan proses sertifikasi manajemen K3 ataupun OHSAS. Namun PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia telah memberikan pelatihan dan sertifikasi ahli K3 umum kepada tenaga kerja, training forklift dan reach truck, training

towing, safety drill, dan training emergency team plan (ERP).

Kesesuaian 10 tahapan penerapan K3 di PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia didukung dengan strategi yang dimiliki oleh perusahaan berupa strategi berfikir yang aman yaitu adalah strategi Take-2. Strategi take-2 merupakan Strategi Berfikir untuk bekerja dengan aman (atau yang berimplikasi pada keselamatan orang lain) dengan mengambil dua menit, atau lebih, untuk berpikir tentang pekerjaan sebelum memulai itu atau kapan pun pada saat ada element pekerjaan baru. Kemudian dilanjutkan dengan Pre-Task-Planning merupakan hasil dari proses Take-2, yaitu pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terdokumentasi untuk memastikan bahwa non-rutin, tugas bahaya tinggi telah diulas secara serius sebelum dimulainya pekerjaan, bahaya diidentifikasi, risiko dinilai, dan langkah-langkah Countermeasure untuk menghilangkan dan / atau mengendalikan risiko untuk dalam tingkat yang dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan. PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia telah menerapkan K3 sesuai dengan teori yang dikemukakan, hal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia memiliki tujuan K3 untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja dalam menjalankan pekerjaannya melalui upaya penerapan K3 dengan baik di tempat kerja. Selain itu manfaat K3 pada PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia adalah agar pekerja merasa nyaman dan juga aman saat melakukan pekerjaannya dan juga mengurangi biaya penyembuhan dan perawatan terhadap pekerja yang mengalami kecelakaan akibat kerja.

Tahapan penerapan K3 pada PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia dilakukan dengan membuat komitmen dengan penerapan K3 yang jelas pada setiap divisi kerja untuk mengurangi adanya risiko kecelakaan kerja. Kemudian telah

menetapkan tenaga kerja yang ahli dan berkompeten untuk pelaksanaan K3. Selanjutnya telah dibentuk kelompok kerja pada setiap divisi kerja diperusahaan dan membentuk organisasi kerja P2K3 yang diwakili oleh setiap divisi kerja untuk penerapan K3. Langkah berikutnya penerapan K3 telah didukung oleh sumber daya yang diperlukan dengan pemeliharaan dokumentasi dan waktu jadwal kegiatan. Kemudian PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia melakukan pemasangan beberapa poster di area kerja dan melakukan penyuluhan mengenai penerapan K3 pada tenaga kerja pada saat melakukan safety briefing. Untuk peninjauan sistem terhadap kelompok yang dibuat dilakukan evaluasi pada setiap bulannya untuk mengetahui apakah program telah berjalan sesuai dengan rencana. Jadwal kegiatan telah disusun dalam dokumen tasi Plan PANLI yang sesuai dengan tanggung jawab setiap tenaga kerja. Selanjutnya dalam penerapan sistem K3 perusahaan telah memberikan alat pelindung diri untuk tenaga kerja untuk mengurangi resiko terjadi kecelakaan kerja. Pada tahapan terakhir proses sertifikasi diperoleh dari lembaga pelatihan dan sertifikasi yang dikeluarkan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (Depnakertrans RI). Yang didukung dengan strategi take-2 dan juga pre task planning untuk penerapan K3 di tempat kerja.

SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan K3 pada PT. PUNINAR Anji NYK Logistic Indonesia yaitu mempertahankan dan meningkatkan penerapan K3 di perusahaan dengan cara

1. Meningkatkan komitmen perusahaan dan juga tenaga kerja dalam menerapkan K
2. Membangun dan memelihara Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berkelanjutan serta sumber daya yang relevan.
3. Membangun tempat kerja dan pekerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait K3.
4. Menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai.

5. Memberikan pendidikan ataupun pelatihan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada tenaga kerja untuk meningkatkan kinerja K3 Perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi Kania, Dinar. Eko Probo. Hanifah. Analisis Faktor Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Kargo Di Bandara Soekarno Hatta International Airport. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*. 2016;03(01).
2. Endroyo, Bambang, dkk. Implementation Of Occupational Health and Safety Management in Developing Countries, Study in Contruction Field in Indonesia. *International Journal of Sciences and Research*. 2016;72(72).
3. Fridayanti, Nita & Kusumasmoro, Rono. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di PT. Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi. *Jurnal Administrasi Kantor*. 2016;4(1):211-234.
4. Hadi Purnomo, Dian, dkk. Analysis of Implementation Safety and Health Occupational Management System in Kertosono General Hospital. *Jurnal for Quality in Public Health*. 2018;1(2):78-85.
5. Kementerian Perdagangan. Kebijakan Pergudangan Di Indonesia Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan. 2015.
6. Konradus D. Keselamatan Kesehatan Kerja Membangun SDM Pekerja Sehat, Produktif dan Kompetitif. Jakarta: Litbang Danggur & Partners; 2006.
7. Nanang Setiawan, Muhammad, DKK. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada CV. Cipta Mandiri Di Kabupaten Kendal. *KES MAS*. 2011;5(2):162-232.
8. OSHA Pocket Guide. Worker Safety Series Warehousing. U.S Department of Labor. 2004. 3320-10N.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
10. Sainato, Michael. Accidents at Amazon: workers left to suffer after warehouse injuries. *The Guardian*. 2018.
11. Sihombing, Dameyanti, DKK. Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Di Kota Bandung (Studi Kaus Proyek Pembangunan Pabrik Minyak PT.MNS). *Jurnal Sipil Statik*. 2014;2(3):124-130.
12. Suardi, Rudi. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PPM; 2007.
13. Tim K3 FT UNY. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). [Yogyakarta]: Universitas Negeri Yogyakarta; 2014.
14. Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003. Ketenagakerjaan.
15. Yuliandi, Cindy Dewi & Eeng Ahman. Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. *Juornal Manajerial*. 2019;18(2):98.